

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 18-20 Juli 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Liputan6.com	Sabtu,18 Juli 2020	Kementerian PUPR dan KLHK Kerja Sama Bangun Wisata Ala	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melakukan pembangunan infrastruktur Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Labuan Bajo di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam mendorong peningkatan kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara.
2	Medcom.id	Sabtu,18 Juli 2020	Tata Labuan Bajo, Kementerian PUPR Anggarkan Rp902,47 Miliar	Guna meningkatkan pengunjung wisatawan domestik maupun mancanegara, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melakukan pembangunan infrastruktur Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).
3	Antaraneews.com	Minggu, 19 Juli 2020	PUPR sebut dua ruas tol siap beroperasi dukung pemulihan ekonomi	Kementerian PUPR menyebutkan dua ruas jalan tol yakni Banda Aceh – Sigli Seksi 4 Indrapuri-Blang Bintang (14 km) dan Manado-Bitung (Mabit) Seksi 1 Manado-Airmadidi (14km) siap beroperasi dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional.
4	Cnnindonesia.com	Senin, 20 Juli 2020	PUPR: Tol Banda Aceh-Sigli dan Manado – Bitung siap Beroperasi	Kementerian PUPR menyebut dua ruas tol baru siap beroperasi demi mendukung pemulihan ekonomi nasional. Ruas tol tersebut adalah Banda Aceh-Sigli seksi 4 Segmen Indrapuri-Blang Bintang sepanjang 14 kilometer, serta Manado-Bitung (Mabit) seksi 1 Segmen Manado-Airmadidi sepanjang 14 km.
5	Finance.detik.com	Minggu, 19 Juli 2020	Pengumuman!2 Tol Baru ini Siap Operasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengumumkan ada 2 ruas jalan tol baru yang telah siap untuk dioperasikan. Kedua tol tersebut diharapkan bisa mendukung jalur logistik dalam rangka pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi COVID-19.
6	Antaraneews.com	Minggu, 19 Juli 2020	Kementerian PUPR dukung Demak sebagai destinasi ekowisata religi	Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementerian PUPR mendukung pengembangan wilayah Kabupaten Demak, Jawa Tengah.
7	Antaraneews.com	Minggu, 19 Juli 2020	Kementerian PUPR evaluasi bank pelaksanaan FLPP pada akhir Juli	Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR akan mengevaluasi 42 bank pelaksana dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada pekan keempat Juli ini.
8	Bengkulutoday.com	Minggu, 19 Juli 2020	Kementerian PUPR Mulai Bangun Lagi Kawasan Pantai Panjang Bengkulu	Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR RI), resmi launching Peletakan Batu Pertama/ Titik Nol Pekerjaan Penataan Bangunan Pantai Panjang yang dilakukan langsung oleh Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, Sabtu (18/07/2020).
9	Beritasatu.com	Minggu, 19 Juli 2020	Penataan Kawasan Pantai Panjang Bengkulu Telan Dana Rp 46 Miliar	Penataan kawasan Pantai Panjang, Bengkulu, sepanjang 1,7 kilometer diperkirakan menelan dana sebanyak Rp 46 miliar. Penataan kawasan objek wisata alam terkenal di Kota Bengkulu, akan dilakukan sebanyak 8 segmen sesuai alokasi anggaran tersedia.
10	Kompas, Halaman 11	Senin, 20 Juli 2020	Trans-Sulawesi di Konawe Mangkrak	Pembangunan jalan Trans-Sulawesi di Kilometer 22 Sampara, Konawe, Sulawesi Tenggara, yang ambles pada 2019, mangkrak. Tidak tuntasnya jalan utama dari dan menuju Kendari selama setahun ini membuat pengendara merana. Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara Zulkarnaini menyampaikan, kontrak pembangunan jalan di Kilometer 22 Sampara telah diputus sejak

				Maret lalu.
11	Kompas, Halaman 11	Sabtu, 18 Juli 2020	Warga Direlokasi dari Bantaran Sungai	Pemerintah segera menyiapkan hunian sementara ataupun tetap untuk merelokasi warga terdampak bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Sungai juga dinormalisasi untuk mencegah bencana serupa terulang. Langkah penanganan bencana banjir di Luwu Utara itu mengemuka dalam kunjungan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, dan Menteri Sosial Juliari Batubara, Jumat (17/7/2020), ke lokasi bencana.
12	Koran Tempo, Halaman Ekonomi&Bisnis	Senin, 20 Juli 2020	Arus Kendaraan di Jalan Tol Belum Normal	Volume kendaraan yang melintas ruas-ruas jalan tol mulai meningkat sejak pemerintah memberlakukan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan kebijakan kebiasaan baru atau new normal. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Danang Parikesit, mengatakan arus kendaraan sudah lebih padat dibanding saat pembatasan sosial pada April hingga akhir bulan lalu. "Sekarang mulai pulih, namun masih 70-80 persen dari kondisi sebelum adanya Covid-19," kata dia kepada Tempo, akhir pekan lalu.
13	Media Indonesia, Halaman 11	Senin, 20 Juli 2020	PPDPP Evaluasi Bank Pelaksanan FLPP	PUSAT Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPera) akan mengevaluasi 42 bank pelaksana dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada pekan keempat Juli ini.
14	Media Indonesia, Halaman 11	Senin, 20 Juli 2020	Berita Foto	Transaksi Tol Nontunai Tanpa sentuh

Judul	Trans-Sulawesi di Konawe Mangkrak	Tanggal	Senin, 20 Juli 2020
Media	Kompas, Halaman 11		
Resume	Pembangunan jalan Trans-Sulawesi di Kilometer 22 Sampara, Konawe, Sulawesi Tenggara, yang ambles pada 2019, mangkrak. Tidak tuntasnya jalan utama dari dan menuju Kendari selama setahun ini membuat pengendara merana. Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara Zulkarnaini menyampaikan, kontrak pembangunan jalan di Kilometer 22 Sampara telah diputus sejak Maret lalu.		

Trans-Sulawesi di Konawe Mangkrak

KENDARI, KOMPAS — Pembangunan jalan Trans-Sulawesi di Kilometer 22 Sampara, Konawe, Sulawesi Tenggara, yang ambles pada 2019, mangkrak. Tidak tuntasnya jalan utama dari dan menuju Kendari selama setahun ini membuat pengendara merana.

Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Sulawesi Tenggara Zulkarnaini menyampaikan, kontrak pembangunan jalan di Kilometer 22 Sampara telah diputus sejak Maret lalu.

"Jadi harus diputus kontrak. Pelaksanaannya sudah 58 persen, dengan realisasi anggaran sekitar Rp 10 miliar dari total anggaran Rp 16,8 miliar," kata Zulkarnaini di Kendari, Sabtu (18/7/2020).

Kontraktor sudah mendapat tambahan waktu kerja pada Januari-Maret 2020, tetapi gagal menyelesaikan proyek tersebut.

Jalan Kilometer 22 di Kelurahan Rawua, Sampara, Kabupaten Konawe, ambles sejak Juli 2019. Jalan di sisi Sungai Pohara ini ambles sepanjang 50 meter sehingga sulit dilintasi. Pembangunan jalan dilakukan sejak Oktober lalu dengan pembetonan dan

pemancangan memakai teknik *bor pile*.

Di lokasi, akhir pekan lalu, beton penahan telah terpasang sekitar setengah dari panjang jalan yang akan dikerjakan. Namun, alat berat dan pekerja tidak lagi terlihat. Jembatan darurat sepanjang 60 meter kini menjadi satu-satunya akses melintasi jalan tersebut.

"Pelaksana proyek sudah kita masukkan ke daftar hitam dan didenda," ujarnya. Kontraktor proyek adalah PT Rahmat Utama Mulia.

Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XXI Kendari Yohanis Tulak Todingara menyampaikan, pelaksanaan proyek terkendala karena alat berat yang akan digunakan terlambat datang. Alat disewa dari Manado oleh pelaksana menuju Kendari. Keterlambatan alat tersebut membuat pelaksanaan juga terhambat.

Pembangunan lanjutan akan diupayakan sesegera mungkin dengan anggaran sekitar Rp 5 miliar. "Saat ini (warga) hanya bisa melalui jembatan Bailey dengan maksimal 10 ton. Itu pun harus diturunkan lagi karena telah dipakai beberapa lama. Untuk

yang berat kendaraannya di atas 10 ton agar melintasi jalur lain," ucapnya.

Macet parah

Kondisi ini membuat kemacetan parah tak terhindarkan, terutama ketika hari kerja. Badaruddin (30), pengguna jalan, menyampaikan, panjang antrean kendaraan bisa mencapai sedikitnya 1 kilometer di ruas jalan tersebut.

"Sudah cuma satu jalan, pekerjaannya sangat lambat. Memang ada jalan lain, tetapi harus memutar. Itu pun penuh lumpur. Kami pengguna jalan sangat disusahkan," ucapnya.

Jalan memutar menuju dan dari Kendari ini hanya dilalui kendaraan berat. Tidak jarang truk terjebak lumpur atau rusak di tengah jalan.

Pengguna jalan lain, Asrun (42), mengatakan, hampir tidak ada kemajuan pembangunan yang berarti di jalan penghubung utama warga ke Konawe, Kolaka, bahkan ke Sulawesi Selatan ini. Hal tersebut membuat pengendara harus bersiap menghadapi kemacetan panjang di ruas jalan yang hanya tersedia satu jalur. (JAL)

Judul	Warga Direlokasi dari Bantaran Sungai	Tanggal	Sabtu, 18 Juli 2020
Media	Kompas, Halaman 11		
Resume	Pemerintah segera menyiapkan hunian sementara ataupun tetap untuk merelokasi warga terdampak bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Sungai juga dinormalisasi untuk mencegah bencana serupa terulang. Langkah penanganan bencana banjir di Luwu Utara itu mengemuka dalam kunjungan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, dan Menteri Sosial Juliari Batubara, Jumat (17/7/2020), ke lokasi bencana.		

BENCANA BANJIR

Warga Direlokasi dari Bantaran Sungai

MAKASSAR, KOMPAS — Pemerintah segera menyiapkan hunian sementara ataupun tetap untuk merelokasi warga terdampak bencana banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Sungai juga dinormalisasi untuk mencegah bencana serupa terulang.

Langkah penanganan bencana banjir di Luwu Utara itu mengemuka dalam kunjungan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Doni Monardo, dan Menteri Sosial Juliari Batubara, Jumat (17/7/2020), ke lokasi bencana.

Pemulihan lingkungan, ter-

Seperti diberitakan sebelumnya, banjir bandang terjadi pada Senin (13/7) sekitar pukul 19.30 Wita. Tiga sungai meluap hampir bersamaan, yakni Sungai Masamba, Radda, dan Rongkong. Air yang meluap deras dan membawa material lumpur serta kayu gelondongan menerjang permukiman warga.

Hingga kemarin sore, korban meninggal yang ditemukan tim SAR mencapai 36 orang. Puluhan lainnya masih dicari.

"Warga terdampak terutama di bantaran sungai akan direlokasi ke tempat aman. Hunian tetapnya akan disiapkan nanti. Normalisasi sungai akan dilakukan. Untuk pembersihan

nyebabnya.

"Faktor lainnya adalah kawasan pegunungan itu adalah jenis bebatuan yang relatif gampang longsor," katanya.

Banjir longsor di Sorong

Banjir dan longsor juga terjadi di Kota Sorong, Papua Barat, Kamis (16/7) malam. Empat warga meninggal dan empat lainnya terluka. Hujan deras disertai petir terjadi pukul 17.00-21.00 WIT. Akibatnya, air meluap dari Kali Remu dan saluran drainase.

Pendataan dari BPBD Sorong dan Papua Barat, banjir melanda lima dari 10 distrik atau kecamatan di Sorong. Distrik

utama tempat tinggal sementara, juga menjadi langkah prioritas. Menurut Doni, Presiden memerintahkan untuk mempercepat proyek yang diperlukan pascabencana, seperti hunian sementara, hunian tetap, pemulihan jalur transportasi, dan sejumlah fasilitas publik. Untuk evakuasi warga dan distribusi bantuan di daerah pelosok yang sulit dijangkau dari darat, BNPB meminjamkan helikopternya kepada Pemerintah Kabupaten Luwu Utara.

"Kunjungan ini untuk memastikan semua ditangani dengan baik terutama masyarakat yang memerlukan bantuan dalam kondisi tanggap darurat, tempat pengungsian, fasilitas logistik, penginapan, sanitasi, dukungan air, dan juga perlengkapan. Juga ibu hamil dan anak-anak harus jadi prioritas," kata Doni di Masamba.

material terutama untuk kepentingan konektivitas, saya beri waktu hingga Minggu sudah harus bersih," kata Basuki.

Untuk tiga sungai yang meluap saat banjir bandang lalu, yakni Sungai Masamba, Radda, dan Rongkong, akan dibuat tanggul dan pengerukan. Saat ini sungai menjadi dangkal bahkan dasarnya sudah naik hingga ketinggian 8 meter.

Ihwal penyebab banjir, Doni mengatakan, curah hujan yang tinggi menjadi salah satu penyebab. Dalam catatan badan penanggulangan bencana daerah (BPBD), intensitas hujan 250-300 milimeter terjadi pada Minggu-Senin (12-13/7). Pantauan udara juga menunjukkan ada bagian-bagian dinding gunung yang mengarah ke Masamba terkupas. Pengelupasan tergelong masih baru, tetapi masih akan ditelusuri lagi pe-

yang terkena dampak banjir terparah ialah Sorong Timur dan Sorong Utara. Ketinggian air mencapai 120 sentimeter.

Banjir juga menggenangi 11 ruas jalan, 3 lokasi permukiman warga, 1 tempat ibadah, 1 rumah sakit, dan 2 kantor. Adapun longsor terjadi di daerah Klademak, Jalan Danau Yenmur di Kelurahan Rufei, area dekat Markas Polres Sorong Kota, dan taman SMP YPK Syaloom.

"Diperkirakan 1.000 rumah warga terdampak banjir dan longsor. Banyak rumah yang rusak berat akibat bencana ini," kata Kepala BPBD Sorong Herlin Sasabone saat dihubungi dari Jayapura.

BPBD Sorong membuka posko bencana agar warga bisa melaporkan bantuan yang dibutuhkan dan keluarga yang belum ditemukan akibat banjir dan longsor. (REN/FLO)

Judul	Arus Kendaraan di Jalan Tol Belum Normal	Tanggal	Senin, 20 Juli 2020
Media	Koran Tempo, Halaman Ekonomi&Bisnis		
Resume	Volume kendaraan yang melintas ruas-ruas jalan tol mulai meningkat sejak pemerintah memberlakukan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan kebijakan kebiasaan baru atau new normal. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Danang Parikesit, mengatakan arus kendaraan sudah lebih padat dibanding saat pembatasan sosial pada April hingga akhir bulan lalu. "Sekarang mulai pulih, namun masih 70-80 persen dari kondisi sebelum adanya Covid-19," kata dia kepada Tempo, akhir pekan lalu.		

EKONOMI DAN BISNIS

Arus Kendaraan di Jalan Tol Belum Normal

Terjadi kepadatan arus kendaraan di ruas jalan tol akses bandara dan kawasan wisata.

EDISI, 20 JULI 2020



Sekretaris Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Agus Setiawan, mengatakan volume kendaraan di semua tol yang dikelola grup perusahaannya sempat turun lebih dari 40 persen saat penerapan PSBB pada akhir Maret 2020. Kondisi itu diperparah oleh larangan mudik yang menyekat pergerakan mobil pribadi keluar-masuk kota besar. "Tapi saat ini ruas padat sudah berangsur pulih, hanya lebih rendah 20 persen dibanding volume normal," tuturnya. "Beberapa ruas sekitar Jakarta juga mengarah ke arus normal."

Menurut Agus, pergerakan mobil di jalan tol akses keluar-masuk Bandara Soekarno-Hatta di Banten serta jalur wisata masih lemah karena sisa kebijakan pembatasan. Kapasitas bandara dan pelancongan memang masih dibuka secara terbatas. "Ruas yang arusnya masih jauh di bawah normal adalah tol bandara Sedyatmo dan tol Bali Mandara."

Baca Juga by @Dabile

- Peta Baru Bisnis Centeng - Cover Story
- Perwira Polisi Merebut Jabatan Strategis - Berita Utama
- Arus Balik Lebih Macet - Cover Story
- PPD Siapkan 60 Bus Premium - Metro
- WOW! Servis Ganti Ban Kini Bisa #DimanaAja
- Kali Ini, Tak Pakai Umur - Metro

Proban

Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Abra Talattov, mengatakan kinerja PT Jasa Marga, yang memegang banyak akses keluar-masuk Jakarta, kian terpuruk selama pandemi. Merujuk ke laporan keuangan Jasa Marga per September atau hingga kuartal ketiga 2019, pendapatan perusahaan sudah mencapai sekitar Rp 28,9 miliar hanya dari sembilan hari pengoperasian empat gerbang tol (GT) selama periode mudik.

Angka itu belum berbasis data realisasi, serta belum mencakup pendapatan dari tol dalam kota dan gerbang di ruas trans Jawa lainnya. "Nah, potensi pendapatan sebesar itu akhirnya hilang tahun ini karena larangan mudik," ucap Abra kepada Tempo.

JAKARTA – Volume kendaraan yang melintasi ruas-ruas jalan tol mulai meningkat sejak pemerintah memberlakukan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan kebijakan kebiasaan baru atau *new normal*. Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Danang Parikesit, mengatakan arus kendaraan sudah lebih padat dibanding saat pembatasan sosial pada April hingga akhir bulan lalu. "Sekarang mulai pulih, namun masih 70-80 persen dari kondisi sebelum adanya Covid-19," kata dia kepada Tempo, akhir pekan lalu.

Menurut Danang, Kementerian belum akan melonggarkan protokol kesehatan di gerbang tol dan area rehat. "Bahkan aturan dan fasilitas kesehatannya akan kami perbaiki," ujarnya.

Sekretaris Perusahaan PT Utama Karya (Persero), Muhammad Fauzan, mengatakan lalu lintas harian (LHR) di seluruh ruas yang dikelola perseroan melonjak 48,3 persen pada Juni lalu dibanding bulan sebelumnya. Meski arus kendaraan menurun selama pandemi, Utama mencatat adanya pergerakan 33,5 juta unit kendaraan pada semester pertama tahun ini. "Itu akumulasi aktivitas keluar-masuk beberapa ruas kami," ucapnya.

Ruas aktif Utama Karya, antara lain, jalan tol ruas Medan-Binjai Seksi 2 dan 3, tol Palembang-Indralaya, tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung, tol Bakauheni-Terbanggi Besar, juga termasuk jalur di Jawa, seperti jalan tol Jakarta Outer Ring Road Seksi S dan tol Akses Tanjung Priok.

Executive Vice President Divisi Operasi dan Pemeliharaan Jalan Tol Utama Karya, Aries Dewantoro, mengatakan peningkatan arus lalu lintas harian terlihat pasca-pelonggaran. Selama Juni, tercatat arus harian turun 31,46 persen dibanding rata-rata kondisi normal pada Februari 2020. "Ruas dengan LHR tertinggi bulan lalu adalah tol JORR-S," ujarnya.

Head of Corporate Communication PT Astra Infra Toll Road, Danik Irawati, mengatakan volume kendaraan pada ruas yang dikelola mulai naik meski belum signifikan. Anak usaha Astra International ini mengelola ruas Tangerang-Merak, Cikopo-Palimanan, Semarang-Solo, Jombang-Mojokerto, Surabaya-Mojokerto, serta Kunciran-Serpong.

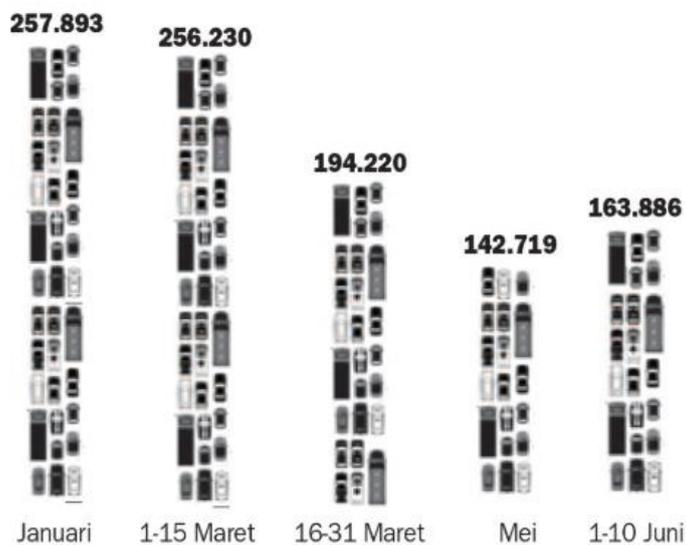
Adapun Presiden Direktur PT Lintas Marga Sedaya, yang mengelola jalan tol Cikopo-Palimanan, Firdaus Azis, mengatakan ruas Cipali mulai dilintasi rata-rata 46 ribu kendaraan per hari. Menurut dia, angka itu jauh lebih memuaskan daripada LHR 20 ribu kendaraan semasa PSBB dan didominasi kendaraan logistik. "Tapi memang *traffic* ini belum kembali normal, biasanya kami bisa melayani sampai 54 ribu kendaraan per hari," kata dia.

YOHANES PASKALIS

Mulai Meningkatkan

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mencatat lalu lintas harian rata-rata (LHR) di lima ruas tol di Trans Jawa mulai meningkat seiring dengan kebijakan pelonggaran PSBB. Berikut ini arus kendaraan yang melintasi lima gerbang tol (GT), yakni GT Cikampek Utama, GT Cikupa Utama, GT Palimanan, GT Kalikangkung, dan GT Kalihurip Utama.

Lalu Lintas Harian Rata-rata (unit kendaraan)



● SUMBER: BPJT

Judul	PPDPP Evaluasi Bank Pelaksana FLPP	Tanggal	Senin, 20 Juli 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 11		
Resume	PUSAT Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPera) akan mengevaluasi 42 bank pelaksana dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada pekan keempat Juli ini.		

PPDPP Evaluasi Bank Pelaksana FLPP

PUSAT Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPera) akan mengevaluasi 42 bank pelaksana dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) pada pekan keempat Juli ini.

“Sejauh ini target penyaluran dana FLPP masih *on the track* dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kami berharap bank pelaksana yang masih bekerja di bawah target untuk segera menuntaskan karena masih banyak masyarakat yang membutuhkan,” ujar Direktur Utama PPDPP Arief Sabaruddin dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, kemarin.

Arief mengatakan bank pelaksana yang masih be-

kerja di bawah target yang telah disepakati akan segera diperingatkan untuk segera merealisasikannya.

BTN masih menjadi bank pelaksana penyalur tertinggi dengan 39.739 unit, disusul BNI 7.682 unit.

Pertemuan direncanakan akan menghadirkan beberapa bank pelaksana secara langsung dan bank pelaksana lainnya mengikuti secara virtual.

PPDPP, selaku badan yang mengelola dana FLPP, tercatat per 15 Juli lalu telah menyalurkan untuk 76.914 unit rumah senilai Rp7,79 triliun atau 75,04%. Dengan demikian, total realisasi FLPP dari 2010-2020 sebanyak 732.516 unit senilai Rp52,16 triliun.

Dana ini disalurkan oleh 38 bank pelaksana dari 42 yang bekerja sama dengan PPDPP untuk 2020, yang terdiri atas 10 bank nasional dan 32 bank pembangunan daerah.

BTN masih menjadi bank pelaksana penyalur tertinggi sebanyak 39.739 unit, disusul BNI 7.682 unit, BTN Syariah 6.591 unit, selanjutnya BRI Syariah 5.275 unit, BJB 2.557 unit, dan dilanjutkan BRI sebanyak 2.205 unit.

Kemudian, Bank Mandiri 1.415 unit, NTB Syariah 1.077 unit, Artha Graha 1.027 unit, serta Bank Sumsel Babel 989 unit, dan sisanya disalurkan bank pelaksana lainnya. (Ant/E-1)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 20 Juli 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 11		
Resume	Transaksi Tol Nontunai Tanpa sentuh		



ANTARA/YULIUS Satria Wijaya

TRANSAKSI TOL NONTUNAI TANPA SENTUH: Sejumlah kendaraan melintas di ruas Tol Jagorawi, Cibubur, Jakarta Timur, kemarin. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) berencana menerapkan teknologi transaksi pembayaran tol nontunai tanpa sentuh (nirsentuh) atau *multi-lane free flow* (MLFF), untuk mengurangi kepadatan di gardu pembayaran jalan tol.